

SKALA KOMUNIKASI ASERTIF SISWA

Muya Barida

Dian Ari Widyastuti

Komunikasi asertif merupakan kemampuan dalam menyampaikan pikiran dan perasaan secara terbuka, tegas, dan lugas tanpa merugikan hak orang lain. Menurut Burgon dan Huffner (2002) ada tiga pola komunikasi yaitu asertif, pasif, dan agresif. Komunikasi asertif adalah keterampilan menyampaikan pendapat yang lugas dan tegas tanpa saling menyinggung secara verbal dan non-verbal. Hellriegel dan Slocum (2009) menyatakan bahwa komunikasi asertif adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan dengan penuh kepercayaan apa yang dirasakan, dipikirkan dan diyakini, dan pada saat yang sama orang tersebut menghormati hak orang lain yang memiliki sudut pandang berbeda.

Asrowi dan Barida (2013) menyatakan bahwa komunikasi asertif sangat bermanfaat. Pertama, komunikasi yang tegas memfasilitasi interaksi siswa secara efektif di sekolah, masyarakat, dan di mana pun. Kedua, siswa merasa nyaman karena dapat mengungkapkan perasaan dan pendapat yang sebenarnya kepada orang lain. Ketiga, siswa mampu menemukan penyelesaian masalahnya dengan atau tanpa bantuan orang lain. Keempat, siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilannya dengan berinteraksi dengan orang lain. Kelima, dengan komunikasi yang tegas siswa akan memahami kekurangannya dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Keterampilan komunikasi asertif terdiri dari dua aspek yaitu verbal dan non-verbal. Aspek verbal meliputi kemampuan berkata tidak, lamanya komunikasi, kejelasan dalam berbicara, kemampuan mengutarakan pendapat dan perasaan sesuai dengan kondisi sebenarnya, dan latensi (jarak) untuk menanggapi perkataan orang lain. Aspek non-verbal meliputi kemampuan melihat lawan bicara atau semua orang yang ditemuinya, kemampuan mengekspresikan perasaan yang sebenarnya, jarak ketika berbicara dengan orang lain, postur saat berbicara dalam posisi berdiri atau duduk, dan kemampuan menggunakan gerak tubuh yang sesuai. Montes De Oca, J. (2006) membagi dimensi komunikasi asertif ada empat, yaitu *effective dialogue ability*, *constructive feedback*, *conflict resolution*, dan *non-verbal communication*.

Bacalah pernyataan berikut dan pilihlah yang sesuai dengan kondisimu.

Caranya adalah, pilihlah:

1, jika Sangat Tidak Sesuai

2, jika Tidak Sesuai

3, jika Sesuai

4, jika Sangat Sesuai

| No | Aitem | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|---|
| 1 | Saya susah berbicara dengan jelas kalau dengan bapak dan ibu guru karena malu. | | | | |
| 2 | Menurut saya, suara saya bisa membuat teman saya takut kalau mendengarnya. | | | | |
| 3 | Saya sulit memahami kata-kata bapak dan ibu guru ketika di kelas. | | | | |
| 4 | Saya dijauhi teman-teman saya karena susah memahami perkataan mereka. | | | | |
| 5 | Saya sulit memberikan pujian ketika teman saya dapat mencapai nilai yang bagus. | | | | |
| 6 | Saya suka mengejek teman saya yang nilainya jelek. | | | | |
| 7 | Saya sulit membuat bapak dan ibu guru suka kepada saya. | | | | |
| 8 | Saya merasa semua teman saya suka dengan saya karena saya pandai bicara. | | | | |
| 9 | Teman-teman saya takut dengan saya karena saya menakutkan. | | | | |
| 10 | Saya sering merasa takut untuk menolak ajakan teman saya yang saya takuti. | | | | |
| 11 | Saya akan marah kalau teman saya tidak setuju dengan kemauan saya. | | | | |
| 12 | Saya menatap mata teman saya ketika sedang berbicara agar mereka takut. | | | | |
| 13 | Saya merangkul teman saya ketika berbicara agar tidak ada teman lain yang mendengar. | | | | |
| 14 | Saya suka berbicara dengan berdiri menantang agar teman saya takut. | | | | |
| 15 | Saya menunjuk-nunjuk teman saya yang kelihatan bodoh ketika berbicara agar mereka takut. | | | | |

Cara menganalisis:

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem |
|-------------------------------|--|-------------|
| Kemampuan dialog yang efektif | • Siswa mampu berbicara dengan jelas | 1,2 |
| | • Siswa mampu menciptakan komunikasi yang menarik | 8,9 |
| Umpan balik yang membangun | • Siswa mampu memberikan respon yang positif kepada orang lain | 5,6 |
| | • Siswa mampu menangkap pesan yang disampaikan orang lain dengan tepat | 3,4,7 |
| Resolusi konflik | • Siswa mampu mengutarakan pendapat dan perasaan sesuai dengan kondisi sebenarnya | 10 |
| | • Siswa mampu menerima perbedaan pendapat ketika berbicara | 11 |
| Komunikasi nonverbal | • Siswa mampu menatap lawan bicara atau semua orang yang ditemuinya | 12 |
| | • Siswa mampu berbicara dengan jarak nyaman ketika berbicara dengan orang lain | 13 |
| | • Siswa memasang postur yang sesuai saat berbicara dalam posisi berdiri atau duduk | 14 |
| | • Siswa mampu menggunakan gerak tubuh yang sesuai dengan yang dibicarakan | 15 |

Cara Skoring dan Kesimpulan:

| Skor | Kategori |
|-------|----------------------------------|
| 15-23 | Komunikasi asertif sangat tinggi |
| 24-32 | Komunikasi asertif tinggi |
| 33-42 | Komunikasi asertif sedang |
| 43-51 | Komunikasi asertif rendah |
| 52-60 | Komunikasi asertif sangat rendah |